



PENGELOLAAN BANK SAMPAH MUTIARA “*THE GADE CLEAN & GOLD*” DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Rina Sry Afifa, Febby Asteriani*

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nasution 113 Marpoyan, Pekanbaru Provinsi Riau, Indonesia- 28284

*Corresponding Author: febbyasteriani@eng.uir.ac.id

Article Info

Article history:

Received : Oct 27, 2024
Revised : Nov 15, 2024
Accepted : Nov 20, 2024

Abstract

Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi permasalahan kompleks yang sulit untuk diatasi. Pembuangan sampah ilegal, pembakaran sampah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta kurangnya manajemen pengelolaan sampah. Bank Sampah menjadi salah satu alternative dalam mengatasi masalah persampahan. Pengelolaan bank sampah mutiara “the gade clean & gold” pada Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru masih ditemukan prasarana dan sarana yang belum terpenuhi, Tumpukan sampah memenuhi tempat penyimpanan sampah serta pengangkutan yang tidak rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan bank sampah mutiara di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Analisis pengelolaan bank sampah menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan dan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah tersebut. Hasil analisis pengelolaan bank sampah, masih ditemukan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, seperti tempat penyimpanan sampah yang tidak bersekat dan tidak tersedianya wadah yang dilengkapi label/tanda, pengangkutan di bank sampah mutiara yang dilaksanakan jika beberapa jenis sampah telah mencapai satu mobil atau setengah mobil, menyebabkan penumpukan sampah di tempat penyimpanan sampah.

Keywords : Bank Sampah, Sarana, Prasarana, Pengelolaan

1. PENDAHULUAN

Bank sampah merupakan alternatif untuk mendorong masyarakat dalam memilah sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah di mana saja dan kapan saja. Ini akan membuat pengelolaan sampah menjadi budaya baru yang ramah lingkungan di Indonesia. Bank sampah dimaksudkan untuk mengurangi jumlah sampah terutama sampah anorganik. Fenomena yang terjadi di Kota Pekanbaru, sampah jenis ini terus meningkat setiap tahunnya.

Masyarakat Pekanbaru, terutama warga Kelurahan Tuah Karya, kini memiliki kesempatan untuk menyeter sampah mereka di bank sampah mutiara “the gade clean and gold” yang terletak di Jalan Swakarya, Panam. Pada tanggal 26 November 2018 bank sampah mutiara pertama kali diresmikan. Bank sampah ini adalah yang pertama di Kota Pekanbaru yang bekerja sama dengan PT. Pegadaian (Persero) melalui sistem tabungan dan emas. Peresmian Bank Sampah ini ialah bagian perwujudan dari program CSR (Corporate Social Responsibility).

Salah satu penyebab perusahaan ini memilih Kelurahan Tuah Karya sebagai lokasi berikutnya untuk mendirikan bank sampah binaan pegadaian adalah karena menunjukkan kepeduliannya adalah melalui pembinaan nya terhadap bank sampah di berbagai daerah di

seluruh Indonesia, yaitu program *“the gade clean & gold”*. Kemudian masyarakat akan diberikan buku tabungan perorang dari Pegadaian. Diharapkan masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan, dan melalui program ini Masyarakat menabung emas dari hasil sampah yang dikumpulkan dan dijual ke bank sampah.

Bank sampah mutiara adalah satu-satunya bank sampah unit di Pekanbaru yang tidak memiliki data pengelolaan sampah di Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional sejak 2019. Ditemukan beberapa permasalahan terkait pengelolaan sampah pada bank sampah ini, seperti: masih ditemukan prasarana dan sarana yang belum terpenuhi, tumpukan sampah yang memenuhi tempat penyimpanan sampah dan pengangkutan yang tidak rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan bank sampah mutiara *“the gade clean & gold”* di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

2. METODE PENELITIAN

Penelitian terkait pengelolaan bank sampah dilakukan di Jl. Swakarya, Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah Bank Sampah Mutiara *“The Gade Clean & Gold”*, sedangkan sampel berdasarkan tiap kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru adalah 72 orang responden.

Dalam penelitian ini, terdapat atribut atau sifat dan nilai dari orang, obyek, organisasi dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian, variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Variabel Penelitian

No.	Sasaran	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1.	Teridentifikasinya pengelolaan bank sampah Mutiara	Pengelolaan bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilahan sampah • Penyetoran sampah • Penimbangan Sampah • Pengangkutan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi bank sampah mutiara • Dokumen tasi

Adapun analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi pengelolaan bank sampah ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode observasi lapangan dan pengumpulan data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil nalisis terhadap kondisi pengelolaan bank sampah mutiara ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah di Bank Sampah ini berasal dari dua sumber sampah, yakni dari rumah, serta di tempat pemilahan sampah yang berada di Bank Sampah. Nasabah Bank Sampah Mutiara melakukan pemilahan dari rumah, dan mengantarkannya ke Bank Sampah jika sampah yang terkumpul sudah banyak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.14 Tahun 2021, kondisi sampah yang dipilah harus dalam kondisi utuh dan bersih. Ini karena sampah yang utuh dan bersih memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kriteria spesifik dari pengepul membuat pengelola kerap memilah ulang sampah dengan kondisi yang tidak lagi utuh. Misalnya, sampah botol plastik dibagi menjadi tiga, yaitu tutup botol, bagian mulut botol dan badan botol.

Beberapa jenis sampah yang telah dipilah dari nasabah, kembali dipilah lagi oleh pengelola Bank Sampah Mutiara. Sementara berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021, sampah yang sudah dipilah sesuai jenis oleh nasabah sepatutnya sudah bisa ditangani ke proses selanjutnya. Pemilahan ulang yang dilakukan pengelola Bank Sampah Mutiara sejalan dengan penelitian Haryanti (2020) yang menemukan pemilahan sampah dari nasabah dipilah lagi sesuai dengan jenisnya oleh pengelola Bank Sampah. Pemilahan ulang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah Mutiara bertujuan agar sampah diterima oleh pengepul.

Bank Sampah Mutiara membagi kertas menjadi tiga kelompok berdasarkan ketebalannya, yaitu kertas HVS, kertas yang agak tebal seperti kulit buku, map dan sarang telur, serta kardus. Untuk kertas HVS dibagi lagi menjadi 3 berdasarkan warnanya, yaitu kertas polos yang tidak ada warna ataupun tulisan, kertas berwarna, serta kertas yang ada tulisan.

Pemilahan sampah yang dilakukan nasabah Bank Sampah Mutiara telah baik dikarenakan sampah telah terpilah sesuai jenisnya. Untuk lebih baik lagi, pengelola Bank Sampah kembali melakukan pemilahan ulang untuk memastikan sampah telah sesuai dengan standar pemilahan pengepul.



Gambar 1. Pemilahan Sampah

2. Penyetoran Sampah

Penyetoran sampah di Bank Sampah Mutiara menggunakan sistem nasabah mengantar sampah menuju Bank Sampah. Dalam penyetoran sampah, nasabah Bank Sampah Mutiara menggunakan wadah berupa karung/plastik besar yang diikat/ditutup, sementara untuk sampah jenis kertas biasanya diikat. Data jumlah penerimaan sampah pada bank sampah selama Tahun 2019 terbanyak di bulan Januari yaitu 1464,1 Kg dan 512 pieces, paling sedikit di Bulan Juni yaitu nol sampah. Untuk Tahun 2020 terjadi penurunan penerimaan sampah, yaitu terbanyak di bulan Januari sebanyak 905,7 Kg dan 233 pieces, lalu selama 5 bulan (April-

Agustus) tidak mendapatkan penerimaan sampah (Nol) karena Maret operasional Bank Sampah harus terhenti dengan adanya pandemic Covid 19.

Tidak beroperasinya dengan kondusif bank sampah mutiara memberi pengaruh pada penurunan penyetoran sampah, serta hilangnya semangat nasabah dalam penyetoran sampah. Pandemi COVID-19 memberi efek pada semakin lamanya waktu pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara, hal ini dikarenakan pengangkutan sampah dilakukan jika suatu jenis sampah telah mencapai satu atau setengah mobil. Tumpukan sampah yang dikumpul dalam rentang waktu yang lama hingga terpenuhinya kriteria kuantitas pengangkutan kurang sedap dipandang mata dan berpotensi menimbulkan dan menyebabkan penyakit.

Kondisi tempat penyimpanan sampah yang penuh dengan tumpukan sampah menggambarkan bahwa Bank Sampah belum melaksanakan pengangkutan dalam beberapa waktu terakhir. Sampah yang paling dominan di tempat penyimpanan sampah adalah sampah botol yang berada di dalam karung yang ditumpuk.



Gambar 2. Tempat Penyimpanan Sampah

3. Penimbangan Sampah

Penimbangan sampah dilakukan setelah sampah disetorkan. Sampah harus ditimbang sesuai dengan jenisnya oleh petugas, yang membantu menghitung berat sampah dengan akurat karena harga sampah berbeda. Hasilnya akan dicatat dalam catatan kecil dan kemudian diserahkan kepada anggota tim. Berikut merupakan daftar harga sampah pada bank sampah Mutiara pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Harga Bank Sampah Mutiara

Jenis Sampah	Kode	Harga per kilogram
Karton	K9	Rp. 1.000, -
Kulit buku	K7	Rp. 300, -
HVS	K2	Rp. 1.500, -
Koran	K3	Rp. 1.000, -
Gelas mineral bersih	G1	Rp. 4.000, -
Gelas mineral kotor	G2	Rp. 1.000, -
Botol mineral bersih	G3	Rp. 1.500, -
Botol mineral K\kotor	G4	Rp. 1.000, -
Karah	P20	Rp. 1.500, -
Kaleng susu	B3	Rp. 500, -

Jenis Sampah	Kode	Harga per kilogram
Tempat telur	K10	Rp. 50, -
Besi Biasa	B2	Rp. 1.000, -
Galon	P15	Rp. 2000, -
Botol kaca syrup besar	BC2	Rp. 50, -
Besi padat/super	B1	Rp. 2.000, -
Plastik kemasan (Minyak, Pewangi, Dll)	P7	Rp. 300, -
Plastik kresek	P5	Rp. 200, -
Buku tulis	K1	Rp. 300, -
Alma	A7	Rp. 10.000, -
Karung goni	P19	Rp. 500, -
Mika	P13	Rp. 200, -
Rema /Kertas cincang	R1	Rp. 200, -
CD, DVD, MP3, Kaset PS	P17	Rp. 2.000, -
Paralon	P11	Rp. 1.000, -
Plastik kemasan bersih	P18	Rp. 1.000, -
Infek	IN1	Rp. 200, -
Magicom rusak	MCI	Rp. 2.500, -
Buku bersih	K8	Rp. 1.000, -
Gelas minuman bermotif warna	G5	Rp. 1,000, -
Majalah	K4	Rp. 300, -
Aki Motor	AK1	Rp. 5.000, -
AC	AC1	Rp. 100.000, -



Gambar 3. Penimbangan Sampah

4. Pengangkutan Sampah

Salah satu indikator laporan pengelolaan sampah yang akan disampaikan ke pemerintah daerah yaitu waktu pengangkutan residu sampah ke-TPA. Sampah yang diangkut harus dicatat jenis dan residu dari hasil pendauran ulang/pemanfaatan kembali yang dilakukan setiap bulan serta tiga bulan terakhir, dengan kata lain, pengangkutan harus dilakukan setiap bulan. Ketentuan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah yang memuat tentang sampah diambil oleh pengepul yaitu paling lama sebulan sekali.

Pengangkutan sampah di Bank Sampah Mutiara tidak memenuhi aspek waktu pengangkutan dikarenakan Bank Sampah hanya melakukan pengangkutan jika sampah yang terkumpul telah memenuhi kuantitas tertentu, yakni satu atau setengah mobil. Pengelola Bank

Sampah Mutiara telah melakukan pencatatan jenis sampah yang diangkut, namun laporan terkait pencatatan ini tidak diteruskan kepada pemerintah daerah, sehingga data pengelolaan sampah di Bank Sampah ini tidak tersedia dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.

Setiap Bank Sampah melakukan kemitraan dengan pengepul. Pengepul akan menjemput sampah di Bank Sampah sesuai dengan jadwal setor agar sampah tidak menumpuk di Bank Sampah. Sebelumnya Bank Sampah Mutiara bermitra dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru yaitu bank sampah berlian labuai, namun tidak berkoordinasi lagi dikarenakan harga yang diterima bank sampah dengan harga yang dijual ke DLHK hampir sama sementara DLHK juga melakukan penjemputan sampah ke masyarakat. Saat ini, bank sampah mutiara bermitra dengan pengepul berskala PT dan melakukan pengangkutan sendiri ke pengepul menggunakan mobil pick-up. Adapun standar pengangkutan yang diminta oleh pengepul bank sampah mutiara saat ini adalah sampah harus mencapai satu atau paling sedikit setengah mobil.

Pengangkutan yang dilakukan ketika sampah sudah terkumpul dalam kuantitas tertentu, yakni satu atau setengah mobil, menyebabkan penumpukan sampah di Bank Sampah Mutiara. Penumpukan sampah di tempat penyimpanan sampah dapat mengundang keberadaan seperti kecoa, hingga tikus. Sampah yang penuh dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat.



Gambar 4. Pengangkutan Sampah

Tabel 3. Rekapitulasi Pengelolaan Bank Sampah Mutiara

No.	Kegiatan	Hasil Pembahasan
1.	Pemilahan sampah	Nasabah melakukan pemilahan dari rumah, dan akan mengantarkannya ke bank sampah jika sampah yang telah terkumpul sudah banyak.
2.	Penyetoran sampah	Nasabah bank sampah melakukan penyetoran dengan menggunakan wadah berupa karung/plastik besar yang diikat/ditutup, sementara untuk sampah jenis kertas biasanya diikat.
3.	Penimbangan sampah	Dilakukan setelah sampah disetorkan, lalu dilakukan penimbangan oleh petugas sesuai dengan jenisnya dan

-
- dlakukan pembelian oleh bank sampah dan hasil perolehan uangnya disetorkan dalam bentuk tabungan emas.
4. Pengangkutan sampah Saat ini, bank sampah mutiara bermitra dengan pengepul berskala PT dan melakukan pengangkutan sendiri ke pengepul menggunakan mobil pick-up. Adapun standar pengangkutan yang diminta oleh pengepul bank sampah mutiara saat ini adalah sampah harus mencapai satu atau paling sedikit setengah mobil.
-

4. KESIMPULAN

Berikut beberapa rekomendasi untuk pengelolaan bank sampah tersebut. Masih ditemukan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, seperti tidak tersedianya wadah pemilahan sampah yang dilengkapi tanda/label dan sekat ditempat penyimpanan sampah, serta tidak adanya pintu darurat, sebaiknya yang dapat dilakukan adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dengan menambahkan sesuai yang dibutuhkan di bank sampah Mutiara. Tumpukan sampah yang memenuhi tempat penyimpanan sampah dikarenakan penyeteroran sampah mengalami penurunan selama pandemi COVID-19, sehingga memberi dampak pada penurunan semangat nasabah untuk memilah dan penyeteroran sampah di bank sampah, serta berdampak pada keberlanjutan bank sampah, sebaiknya melakukan sosialisasi serta memberlakukan sistem reward agar dapat mendorong kembali minat masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah sehingga tercipta lingkungan yang kondusif dan memiliki nilai jual dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan investasi tabungan emas pegadaian melalui penyeteroran sampah di bank sampah Mutiara . Pengangkutan sampah yang tidak memenuhi aspek waktu pengangkutan dikarenakan bank sampah hanya melakukan pengangkutan jika sampah yang terkumpul telah memenuhi kuantitas tertentu, yakni satu/setengah mobil. Pengelola bank sampah mutiara telah melakukan pencatatan jenis sampah yang diangkut, namun laporan terkait pencatatan ini tidak diteruskan kepada pemerintah daerah, sehingga data pengelolaan sampah di bank sampah ini tidak tersedia dalam sistem informasi pengelolaan sampah nasional, sebaiknya bank sampah yang memuat tentang sampah diambil pengepul paling lama sebulan sekali, agar tidak menimbulkan tumpukan sampah di tempat penyimpanan sampah yang beresiko menyebabkan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dokumen Bank Sampah Mutiara Tahun 2018 Kota Pekanbaru
- [2] Jannah, Miftahul. 2021. Pengelolaan Bank Sampah Mutiara “The Gade Clean & Gold” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya, Tampan, Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah. UIN Suska Riau.
- [3] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 tahun 2021 Pengelolaan sampah pada Bank Sampah.

- [4] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank sampah.
- [5] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- [6] Selomo, Makmur. 2016. Analisis Pengelolaan Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Jurnal MKMI, 12(4).